

ABSTRAK

Hatmiati Pakpahan (01403190014)

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEBAGAI FASILITATOR TERHADAP *SELF-REGULATED LEARNING* SISWA DALAM PENDIDIKAN KRISTEN

(ix + 21 halaman)

Keterbatasan ruang fisik membuat pembelajaran konvensional terpaksa dialihkan menjadi daring sehingga menuntut siswa memiliki *self-regulated learning* yang baik. Fakta yang ada siswa mengalami penurunan *self-regulated learning* selama pembelajaran daring karena kurangnya bimbingan dari guru. Tujuan penulisan ini ialah mengkaji kompetensi pedagogik guru sebagai fasilitator terhadap *self-regulated learning* siswa dalam pendidikan Kristen. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Penulisan ini mengkaji mengenai karakteristik *self-regulated learning*, kompetensi pedagogik guru sebagai fasilitator, dan signifikansi kompetensi guru terhadap *self-regulated learning* siswa. Berdasarkan hasil kajian literatur, kompetensi pedagogik guru sebagai fasilitator berpengaruh terhadap *self-regulated learning* siswa. Guru sebagai fasilitator dengan kemampuan pedagogiknya mampu merancang pembelajaran yang menolong siswa mengenal identitasnya, sehingga siswa mengalami pemulihan dalam *self-regulated learning*. Guru sebagai fasilitator juga perlu memberikan teladan dalam spiritualitas dengan Tuhan sehingga siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Kristiani. Dalam mengerjakan peran sebagai fasilitator, seorang guru perlu terus bersandar kepada Roh Kudus dan mengandalkan Dia untuk membawa siswa mengalami pembelajaran yang holistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsep etika menjadi fondasi bagi seorang guru untuk menolong siswa mengalami pemulihan terhadap *self-regulated learning* untuk kemuliaan Kristus.

Referensi: 55 (2003-2022).

ABSTRAK

Hatmiati Pakpahan (01403190014)

STRATEGI INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN E-MODUL DALAM MENINGKATKAN *SELF-REGULATED LEARNING* SISWA PADA TOPIK REAKSI REDOKS

(xii + 28 halaman: 2 gambar; 4 tabel; 9 lampiran)

Selama pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan terlihat masih banyak siswa yang memiliki *self-regulated learning* (SRL) yang buruk. Hal ini dapat terlihat dari buruknya kemampuan siswa untuk merancang rencana belajar, tidak disiplin, tidak inisiatif, dan tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Fakta-fakta tersebut tentu akan menghambat pertumbuhan siswa sebagai manusia yang bertanggung jawab dan mandiri. Oleh karena itu diterapkan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan e-modul yang akan membuat siswa terlibat aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri dengan bimbingan dari guru. Peran guru sebagai agen transformasi Allah sangatlah signifikan. Guru dapat dengan leluasa mendesain pembelajaran yang mampu mendorong dan melatih siswa dalam kemandiriannya. Sehingga siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang dipercayakan kepadanya. Penulisan tugas akhir ini bertujuan melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan e-modul dalam meningkatkan *self-regulated learning* siswa pada topik reaksi redoks. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan data portofolio PPL 2. Adapun hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dalam SRLnya. Peningkatan ini terjadi karena dengan tahapan-tahapan dalam strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan e-modul siswa terlibat aktif untuk melatih kemandiriannya. Untuk selanjutnya penulis menyarankan agar adanya tindak lanjut terhadap penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan e-modul dengan mengembangkan indikator-indikator lain dari SRL.

Referensi: 53 (2006-2022).